

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. KESIMPULAN

Stasiun kereta api merupakan tempat untuk menaik dan menurunkan penumpang yang menggunakan jasa transportasi kereta api. Selain itu juga ada aktivitas menunggu yang dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di stasiun. Melihat fenomena masyarakat yang semakin tertarik dengan jasa kereta api ini perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana guna menunjang aktivitas penumpang, calon penumpang dan pengunjung di dalam area stasiun.

Perancangan Stasiun Besar Kereta Api Pasar Senen ini memperbaharui *zoning* dan *layout* yang bertujuan untuk membenahi alur sirkulasi penumpang dengan memisahkan area komersial dan pelayanan menjadi bagian tersendiri yang memfokuskan pada bagian area pelayanan sebagai fungsi utama dari ruang publik. Sehingga penumpang, calon penumpang, dan pengunjung dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan se-efisien dan semaksimal mungkin.

Konsep yang digunakan pada Perancangan Stasiun Besar Kereta Api Pasar Senen ini menggabungkan gaya modern dengan gaya *heritage* yang diambil dari unsur-unsur bangunan cagar budaya pada Stasiun Pasar Senen ini seperti pada bagian kolom dan plafond serta rencana dinding dengan menggabungkan nuansa biru dan orange ke dalam ruang-ruang tambahan. Untuk elemen dekoratif nya diambil dari bentuk pintu-pintu lengkung yang terdapat di area *boarding gate* dan menerapkannya ke dalam beberapa ruang yang ada di luar area konservasi.

## B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan ialah:

1. Hasil Perancangan Stasiun Besar Kereta Api Pasar Senen diharapkan mampu menjadi sebuah solusi bagi pihak DAOP I Cikini, Jakarta maupun pihak Stasiun Kereta Api Pasar Senen untuk menanggulangi kepadatan penumpang pada area-area krusial seperti area *boarding gate*, ruang tunggu di zona 3, koridor dan jalur pedestrian.
2. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam desain interior, untuk lebih memperhatikan aspek fungsi dari suatu ruang selain dari aspek keindahan ruang (unsur estetis).
3. Hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk lebih mengembangkan pemikiran dan berfikir lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang membutuhkan banyak solusi desain/ pemecahan masalah ruang dengan memperhatikan berbagai faktor dan kompleksitas yang ada didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danisworo, M. (1991). *Teori Perancangan Urban, Program Studi Perancangan Arsitektur Pasca Sarjana*. Bandung: ITB.
- Honing, J. (1975). *Ilmu Bangunan Jalan Kereta Api*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Josephine. (2015, Agustus). *Kenali Ciri-ciri Arsitektur Rumah Modern*. Retrieved Mei 5, 2017, from Arsitektur Me: <http://arsitektur.me/2015/08/kenali-ciri-ciri-arsitektur-rumah-modern/>
- Kumar, V. (2016). *101 Metode Desain: Pendekatan Terstruktur Untuk Mendorong Inovasi Di Organisasi Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- PT.KAI. (2012). *Standardisasi Stasiun*. Bandung: PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO).
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*.
- Sidharta, E. B. (1989). *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah Di Surakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: ITB.
- Pesona Kereta Api Indonesia*. (2016, Maret 5). Retrieved Desember 12, 2016, from Facebook:  
<https://www.facebook.com/PesonaKAI/photos/a.479621652239449.1073741841.471210329747248/761475617387383/?type=3>
- Surat Instruksi Direksi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Nomor 15/KT, 106/KA-2016 Tentang *Standarisasi Warna Cat Bangunan Dinas Dan Stasiun*.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4722)
- Surat Keputusan Direksi PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) Nomor KEP.U/OT.003/IV/1/KA-2007 tanggal 9 April 2007 tentang Susunan Klasifikasi Stasiun